BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada hakekatnya pembangunan merupakan proses perubahan yang terus menerus menuju keadaan yang lebih baik. Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan bangsa Indonesia meliputi seluruh aspek perekonomian masyarakat, baik kehidupan masyarakat pedesaan maupun masyarakat perkotaan, dengan tujuan utama memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup seluruh rakyat Indonesia dengan menitikberatkan pada upaya pertumbuhan sektor ekonomi dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki, baik potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusianya.

Koperasi menurut Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian bab 1, pasal 1, ayat (1) yang berbunyi:

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat (1) sebagai wujud nyata dari kehidupan demokrasi ekonomi Indonesia, koperasi merupakan gerakan perekonomian rakyat yang dikembangkan menjadi lembaga ekonomi rakyat yang mandiri dan membantu masyarakat. Oleh karena itu, kerjasama yang dibangun secara kekeluargaan antara koperasi dan masyarakat diharapkan mampu meningkatkan perekonomian nasional karena koperasi

bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Bab II pasal 3 yang menyatakan :

> "**Koperasi bertujuan mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomiaan nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945".**

Koperasi harus mempunyai tujuan yang jelas, searah dan sesuai dengan falsafah koperasi serta keberadaan koperasi diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup perekonomian rakyat. Untuk mewujudkan tujuan koperasi, pembinaan koperasi diarahkan pada kegiatan koperasi dalam memenuhi pelayanan kepada anggota. Dengan demikian, koperasi harus mampu mengembangkan usahanya sesuai dengan kebutuhan anggota sehingga pada akhirnya koperasi akan semakin kuat dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal.

Di Indonesia koperasi merupakan tulang punggung dalam perekonomian nasional. Karena selain menjadi sokoguru perekonomian nasional, koperasi juga merupakan badan pembinaan masyarakat yang dapat memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa. Maka dari itu, koperasi perlu dipertahankan dan dikembangkan.

Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma didirikan pada tanggal 23 Desember 1985 dan mempunyai hak badan hukum Nomor : 070/BH/PAD/518-KOP/V/2011 beralamat di Jalan Raya Bandung – Garut Km. 35 Desa Mandalawangi Kecamatan Nagreg Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma merupakan koperasi yang anggotanya merupakan TNI dan PNS dengan jumlah anggota 610 orang. Primer

Koperasi Darma Putra Tri Dharma mempunyai beberapa unit usaha yang dikelola diantaranya sebagai berikut:

1. Unit Toko/Niaga,
2. Unit Simpan Pinjam (USP),
3. Unit Pangkas Rambut,
4. Unit Toko Depan, dan
5. Unit Air Isi Ulang.

Sebagai sebuah koperasi, Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma tidak terlepas dari SHU (Sisa Hasil Usaha). SHU merupakan laba dari unit usaha koperasi yang diperoleh dari pendapatan dikurangi biaya usaha koperasi. Berdasarkan hasil penelitian dari data Rapat Anggota Tahunan (RAT) periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, diketahui perkembangan pendapatan, biaya dan SHU Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma sebagai berikut.

Tabel 1.1 Perkembangan Pendapatan, Biaya, dan SHU pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma Tahun 2014-2018

Tahun	Pendapatan (Rp)	N/T (%)	Biaya (Rp)	N/T (%)	SHU (Rp)
2014	907.483.393	-	276.966.900	-	630.516.493
2015	950.429.092	5	285.203.800	3	665.225.292
2016	884.915.261	(7)	233.943.558	(18)	650.971.703
2017	536.174.064	(39)	355.011.713	52	181.162.351
2018	474.503.618	(11,5)	257.428.106	(27,5)	217.075.512

Sumber: Laporan Keuangan Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma tahun 2014-2018

Tabel 1.1 memberikan gambaran bahwa perkembangan pendapatan, biaya dan SHU pada Primer koperasi Darma Putra Tri Dharma dalam kurun waktu lima tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp.42.945.699,- dengan presentase sebesar 4,73 %. Namun pada tahun 2016 sampai dengan tahun

2018 pendapatan cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp. 65.513.831,- dengan presentase minus 6,89 %. Pada tahun 2017 pendapatan mengalami penurunan yang cukup besar sebesar Rp. 348.741.197,- dengan presentase minus 39,41 %. Dan pada tahun 2018 pendapatan mengalami penurunan kembali sebesar Rp.61.670.446,- dengan presentase minus 11,50%. Terjadinya kenaikan dan penurunan pendapatan disebabkan dari masing-masing unit usaha yang tidak stabil dan cenderung menurun.

Untuk akumulasi biaya yang digunakan oleh Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma jika dilihat dari kurun waktu lima tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuasi. Pada tahun 2015 biaya mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.236.900,- dengan presentase 3%. Selanjutnya, pada tahun 2016 biaya mengalami penurunan sebesar Rp. 51.260.242, dengan presentase minus 18%. Namun pada tahun 2017 biaya yang dikeluarkan mengalami kenaikan yang sangat drastis, yaitu mencapai Rp. 121.068.155, dengan presentase sebesar 52%. Biaya yang digunakan koperasi pada tahun 2017 sangat besar, sehingga penggunaan biaya tidak dapat dikendalikan. Oleh karena itu, koperasi harus melakukan pengendalian terhadap biaya. Dengan adanya pengendalian biaya tersebut diharapkan koperasi mampu memperkecil resiko keuangan. Kemudian pada tahun 2018 biaya yang dikeluarkan kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 97.583.607,- dengan presentase minus 27,5%.

Perkembangan SHU pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma dalam kurun waktu lima tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan dan

penurunan secara fluktuasi. Pada tahun 2015 SHU mengalami kenaikan sebesar Rp.34.708.799,-. Pada tahun 2016 SHU mengalami penurunan sebesar Rp.14.253.589,-. Selanjutnya pada tahun 2017 SHU kembali mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar Rp.469.809.352,-. Namun pada tahun 2018 SHU mengalami kenaikan kembali sebesar Rp. 35.913.161,-.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pendapatan dan biaya sangat berpengaruh terhadap SHU yang diperoleh koperasi. Sebagai suatu badan usaha, Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma di dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu saja menghendaki agar mendapatkan keuntungan atau SHU. Meskipun koperasi tidak menitikberatkan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, namun SHU berperan sebagai penunjang bagi koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Apabila SHU yang dicapai koperasi tinggi, maka besar SHU yang diterima anggota juga tinggi. Begitu juga sebaliknya jika besar SHU yang diperoleh koperasi rendah maka besar SHU yang diterima anggota juga rendah.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma menggunakan modal sendiri yang berasal dari simpanan wajib, simpanan pokok, simpanan usipa, cadangan koperasi, dan NTBK. Berikut adalah tabel perkembangan modal sendiri pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.

Tabel 1.2 Perkembangan Modal Sendiri Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma Tahun 2014-2018

Tahun	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Cadangan	Simpanan Usipa	NTBK	Total Modal Sendiri	N/T (%)
2014	16.875.000	1.352.023.728	1.013.926.267	4.840.903.252	3.327.822	**7.227.056.069**	**-**
2015	17.050.000	1.504.617.769	994.443.565	5.257.374.158	3.493.827	**7.776.979.319**	**7,7**
2016	16.325.000	1.675.533.788	1.127.488.624	5.645.597.364	3.650.470	**8.468.595.246**	**8,9**
2017	16.050.000	1.796.765.796	1.228.990.174	5.786.092.818	3.829.309	**8.831.728.097**	**4,3**
2018	15.250.000	1.929.370.644	1.240.705.258	6.233.554.539	3.879.187	**9.422.759.628**	**6,7**

Sumber : Laporan Keuangan Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma tahun 2014-2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2014-2018) perkembangan modal sendiri pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma cenderung mengalami kenaikan secara fluktuasi. Pada tahun 2015 modal sendiri mengalami kenaikan sebesar Rp. 549.923.250,- dengan presentase 7,7%. Pada tahun 2016 modal sendiri kembali mengalami kenaikan sebesar Rp. 691.615.927,- dengan presentase 8,9%. Selanjutnya pada tahun 2017 modal sendiri mengalami kenaikan sebesar Rp. 363.132.851,- dengan presentase 4,3%. Dan pada tahun 2018 modal sendiri masih mengalami kenaikan sebesar Rp.591.031.531,- dengan presentase 6,7%. Kenaikan yang terjadi dikarenakan komponen-komponen modal sendiri pun cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma merupakan koperasi yang menjalankan usahanya dengan jumlah modal sendiri yang cukup banyak. Untuk menunjang kesejahteraan anggota, Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma harus memperhatikan penggunaan ekuitas/modal sendiri karena dengan penggunaan ekuitas/modal sendiri secara efektif dan efisien akan menghasilkan keuntungan yang meningkat yang secara langsung akan mempengaruhi tingkat *Return On Equity* (ROE).

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan atau koperasi dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total ekuitas/ modal sendiri yang dimiliki selama periode tertentu. Berikut adalah tabel perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.

Tabel 1.3 Perkembangan *Return On Equity* (ROE) Pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma Tahun 2014-2018

Tahun	SHU Bagian Anggota (Rp)	N/T (%)	Modal Sendiri (Rp)	N/T (%)	ROE (%)	Kriteria
2014	297.414.564	-	7.227.056.069	-	4,12	**Cukup Sehat**
2015	306.138.924	2,93	7.776.979.319	7,61	3,94	**Dalam Pengawasan**
2016	309.980.520	1,25	8.468.595.246	8,89	3,66	**Dalam Pengawasan**
2017	85.013.028	(72,57)	8.831.728.097	4,29	0,96	**Dalam Pengawasan Khusus**
2018	104.169.664	22,53	9.422.759.628	6,69	1,11	**Dalam Pengawasan Khusus**

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Tabel 1.3 memberikan gambaran dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2014-2018) *Return On Equity* (ROE) pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma cenderung mengalami penurunaan, dan jika melihat ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016 menetapkan bahwa koperasi dikatakan sehat jika nilai *Return On Equity* (ROE) >5%. Sedangkan pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma nilai *Return On Equity* (ROE) berada pada nilai <5%, artinya koperasi masih dalam keadaan kurang sehat.

Return On Equity (ROE) harus di upayakan tinggi karena semakin tinggi rasio ini, keadaan koperasi semakin baik. Artinya, posisi koperasi semakin kuat. Meskipun *Return On Equity* (ROE) bukanlah tujuan utama koperasi, akan tetapi *Return On Equity* (ROE) berperan penting sebagai tolak ukur keberhasilan koperasi. Selain itu, koperasi juga harus mampu memberikan manfaat ekonomi bagi anggota baik manfaat ekonomi secara langsung mapun tidak langsung, karena ketika manfaat ekonomi anggota tinggi maka tingkat kepercayaan anggota juga akan meningkat yang nantinya akan berimbas terhadap tingkat partisipasi anggota.

Sebagai pelanggan, anggota berhak memperoleh pelayanan atau manfaat ekonomi yang dijalankan oleh koperasi baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Manfaat ekonomi langsung adalah manfaat yang secara langsung dirasakan oleh anggota pada saat transaksi antara anggota dengan koperasi. Sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung adalah manfaat yang diterima oleh anggota koperasi setelah adanya tenggang waktu terjadinya transaksi atau dengan kata lain manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota bukan pada saat terjadinya transaksi, tetapi diperoleh kemudian setelah berakhirnya suatu periode tertentu yaitu berupa Sisa Hasil Usaha (SHU) bagian anggota.

Semakin aktif partisipasi anggota di koperasi, maka semakin besar pula manfaat ekonomi yang diterima anggota. Sehingga pada akhirnya hal tersebut akan meningkatkan pendapatan koperasi dan tentunya akan memberikan dampak positif terhadap *Return On Equity* (ROE) jika dikelola secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik bahasan **"Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat *Return On Equity* (ROE) Hubungannya Dengan Manfaat Ekonomi Anggota". (**Studi kasus pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma Yonif Linud 330 Nagreg, Bandung)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan,maka dapat di identifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat *Return On Equity* (ROE) pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma?

2. Bagaimana hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan manfaat ekonomi yang diterima anggota pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma?
3. Upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan *Return On Equity* (ROE) dalam upaya meningkatkan manfaat ekonomi anggota pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari, menganalisis, dan mengolah data-data dan informasi pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti sehingga diharapkan dapat diperoleh penjelasan yang memaparkan tentang permasalahan yang telah diidentifikasikan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat *Return On Equity* (ROE) pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.
2. Hubungan *Return On Equity* (ROE) dengan manfaat ekonomi yang diterima anggota pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.
3. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan *Return On Equity* (ROE) dalam upaya meningkatkan manfaat ekonomi anggota pada Primer Koperasi Darma Putra Tri Dharma.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bermanfaat bagi :

1.4.1 Kegunaan Aspek Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengetahuan keilmuan manajemen terutama untuk manajemen keuangan, setidaknya dapat memberikan data yang lebih spesifik dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat *Return On Equity* (ROE) hubungannya dengan manfaat ekonomi anggota.

1.4.2 Kegunaan Aspek Praktis

1) Bagi Koperasi

Diharapkan dapat berguna bagi pengurus dan pengelola Koperasi sebagai informasi atau masukan yang bermanfaat dalam mengelola dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi maupun kesejahteraan anggota. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan operasional koperasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang sehingga dapat digunakan dengan maksimal serta dimanfaatkan oleh manajemen koperasi.

2) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi, referensi dan perbandingan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.